

ABSTRAKS

Miki Makiyatul Mubarak (1158010176): “Implementasi Kebijakan tentang Pemungutan Retribusi Pasar oleh Unit Pelaksana Tekhnis Pasar Talaga Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Majalengka 2018”.

Setiap Daerah mempunyai potensinya masing-masing, begitupun di Kabupaten Majalengka yang mana salah-satu potensi Daerahnya berasal dari sektor Pasar, untuk memaksimalkan potensi tersebut maka Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2012 tentang Retribusi Pelayanan Pasar yang ada di Kabupaten Majalengka, dan salah-satu Pasar yang ada di Kabupaten Majalengka adalah Pasar Talaga, Pasar talaga terletak di bagian Selatan Majalengka. di Pasar Talaga sendiri penerapan Kebijakan tersebut belumlah maksimal, hal itu dapat dilihat dari para pedagang yang belum menyadari betul tentang kewajibannya untuk membayar Retribusi, lalu kurang tegasnya para petugas pemungut Retribusi yang dimiliki UPT Pasar Talaga serta masih kurangnya Komunikasi antar petugas Pasar dan Pedagang. Atas dasar itulah yang melatarbelakangi peneliti untuk menulis Skripsi ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jalannya peroses pengelolaan Retribusi Pasar di Pasar Talaga Kabupaten Majalengka, serta untuk mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang timbul dalam mengimplementasikan kebijakan tentang pemungutan Retribusi Pasar yang ada di Pasar Talaga Kabupaten Majalengka.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teori Edward III dalam Widodo, (2010 : 97) Dalam pendekatan yang diterapkan oleh Edward iii, terdapat empat variabel yang sangat menentukan keberhasilan keberhasilan implementasi suatu kebijakan, yaitu (i) Komunikasi (ii) Sumber daya (iii) Disposisi (iv) Struktur birokrasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi secara mendalam dengan analisis deskriptif. artinya penulis menggambarkan keadaan yang ada pada saat sekarang di lokasi/objek serta menanyakan secara langsung dengan tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan kemudian mendeskripsikannya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terkait masalah kebijakan penarikan Retribusi Pasar di Pasar Talaga Kabupaten Majalengka belum menunjukkan hasil yang cukup baik, hal ini dapat dilihat dari para petugas yang terlibat belum tegas dalam memungut Retribusi, masih kurang efektifnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak UPT Pasar Talaga dan juga masih adanya pedagang yang belum memiliki kesadaran akan kewajibannya untuk membayar retribusi.

Kata Kunci: Kebijakan, Retribusi, Pasar, Implementasi

ABSTRACTS

Miki Makiyatul Mubarak (1158010176): "Implementation of the Policy on Market Levy Collection by the Talaga Market Technical Implementation Unit of the Industry and Trade Office of Majalengka Regency 2018".

Efforts to increase local revenue, the market levy sub-sector is part of the revenue sources of regional levies which are sources of PAD revenue, In connection with this it needs to be explored and expanded its management as these market fees are levied on the remuneration provided by the Regional Government, in the implementation of Regional Regulations Number 5 of 2012 concerning Market Service Levies. The phenomenon that occurs in the socialization of the matter where the market is not fully maximized in socializing the regulation and the traders who have not realized about it. based on that is the background of researchers to write this thesis.

This study aims to determine the implementation process of the Majalengka District Regulations Number 5 of 2012 concerning Collection of Market Service Levies, and also to determine the withdrawal process and also to find out the factors that hinder the policy in implementing Market Service Levies. The theory used in this research is to use the Edward III theory in Widodo, (2010: 97) In the approach adopted by Edward iii, there are four variables that determine the success of a successful policy implementation, namely (i) Communication (ii) Resources (iii) Disposition (iv) Bureaucratic structure.

This study uses qualitative methods with data collection techniques such as interviews and in-depth observations with descriptive analysis. it means that the writer describes the current situation at the location/object and asks directly with a question and answer with the party concerned then describes it The results showed that related to the issue of market retribution withdrawal policies in Talaga Market Majalengka district has not shown good enough results, this can be seen from the officials involved who have not been firm in collecting levies, the lack of effective socialization conducted by the Talaga Market UPT and also there are still traders who do not yet have the awareness of their obligation to pay fees.

Keywords: Policy, Retribution, Market, Implementation